

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN PESISIR UJONG BLANG, KOTA LHOKSEUMAWE DALAM MENDUKUNG WISATA HALAL (DITINJAU DENGAN ANALISIS SWOT)



Disusun Oleh:

**FADLI RABBANI
NIM: 210602053**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadli Rabbani
NIM : 210602053
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2025

Yang menyatakan,



Fadli Rabbani

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Strategi Pengembangan Pesisir Ujong Blang, Kota Lhokseumawe Dalam Mendukung Wisata Halal (Ditinjau Dengan Analisis SWOT)

Disusun oleh:

Fadli Rabbani
NIM: 210602053

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP. 197612172009122001

Isnalliana, S.Pd., M.A
NIP. 199009292025212004

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Strategi Pengembangan Pesisir Ujong Blang, Kota Lhokseumawe
Dalam Mendukung Wisata Halal (Ditinjau Dengan Analisis SWOT)**

Fadli Rabbani
NIM: 210602053

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025 M
19 Muharram 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP. 197612172009122001

Sekretaris,

Isnalliana, S.H., M.A
NIP. 199009292025212004

Penguji I,

Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC
NIP. 197104232006041002

Penguji II,

Fathin Azzahra, S.E., M.Si
NIP. 199711142025052004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fadli Rabbani

NIM : 210602053

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 210602053@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Strategi Pengembangan Pesisir Ujong Blang, Kota Lhokseumawe Dalam Mendukung Wisata Halal (Ditinjau Dengan Analisis SWOT)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

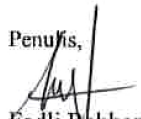
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

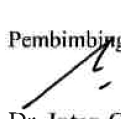
Pada tanggal : 15 Juli 2025

Mengetahui,

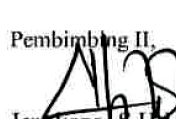
Penulis,


Fadli Rabbani
NIM. 210602053

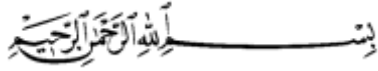
Pembimbing I,


Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP. 197612172009122001

Pembimbing II,


Isnahiana, S.H., M.A
NIP. 199009292005212004

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang mana oleh Allah telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam kita curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Skripsi dengan judul “ **Strategi Pengembangan Pesisir Ujong Blang Kota Lhokseumawe Dalam Mendukung Wisata Halal (Ditinjau Dengan Analisis SWOT)**” ditulis dalam rangka melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan guna mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyusunannya. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah dengan izin Allah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan beribu terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Muksal, S.E.I., M.E.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Hafiih Maulana, S.P., S. H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I selaku pembimbing I dan Isnaliana, S.H.I., M.A. selaku pembimbing II, yang telah berkenan memberikan bimbingan, meluangkan waktu, serta memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mursalmina, M.E. selaku Penasehat Akademik (PA) peneliti selama menempuh pendidikan Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh Dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, serta perhatiannya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

7. Teristimewa Kepada kedua Orang tua tercinta, M. Abdi (Alm) dan ibunda Halimatun Sakdiah yang senantiasa mendoakan dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan dan bantuan selama ini. Terima kasih juga kepada Fachrul Ramadhan selaku abang kandung Rahma Alya Selaku Adik Kandung dimana mereka selalu memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
8. Kepada sahabat saya Aqiel Althaf, Al Lail Qadri dan Mabrur Syarifi serta teman teman dari prodi Ekonomi Syariah leting 2021 dan juga beberapa teman lainnya yang telah memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf atas segala kesalahan yang peneliti perbuat baik di sengaja maupun tidak sengaja. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Banda Aceh, 2 Juli 2025
Peneliti

Fadli Rabbani

ABSTRAK

Nama : Fadli Rabbani
NIM : 210602053
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Pengembangan Pesisir Ujong Blang,
Lhokseumawe Dalam Mendukung Wisata
Halal (Ditinjau Dengan Analisis SWOT)
Pembimbing I : Dr. Intan Quratulaini, S.Ag., M.S.I
Pembimbing II : Isnaliana, S.H.I., M.A

Pesisir Ujong Blang merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Lhokseumawe yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata halal. Namun belum mendapat dukungan sepenuhnya dari pemerintah setempat. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan wisata halal berbasis analisis SWOT yang diintegrasikan dengan komponen 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, dan Ancillary Services*) pada destinasi pesisir Ujong Blang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada informan dari unsur pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, dan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesisir Ujong Blang sangat potensial untuk dijadikan destinasi wisata halal di Lhokseumawe, karena potensi alam dan masyarakat yang mendukung. Namun, upaya pengembangannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas musala yang belum memadai, lingkungan ramah anak, serta sebagian pelaku usaha kuliner yang belum memiliki sertifikasi halal dan belum memenuhi indikator-indikator wisata halal. Strategi yang diusulkan meliputi peningkatan fasilitas pendukung, Pemberian edukasi dan pembinaan kepada pelaku usaha wisata, Penguatan promosi digital berbasis media sosial dan penetapan regulasi daerah sebagai dasar hukum dan arah kebijakan pengembangan wisata halal.

Kata Kunci : *Strategi, Pengembangan, Wisata Halal, Analisis SWOT*

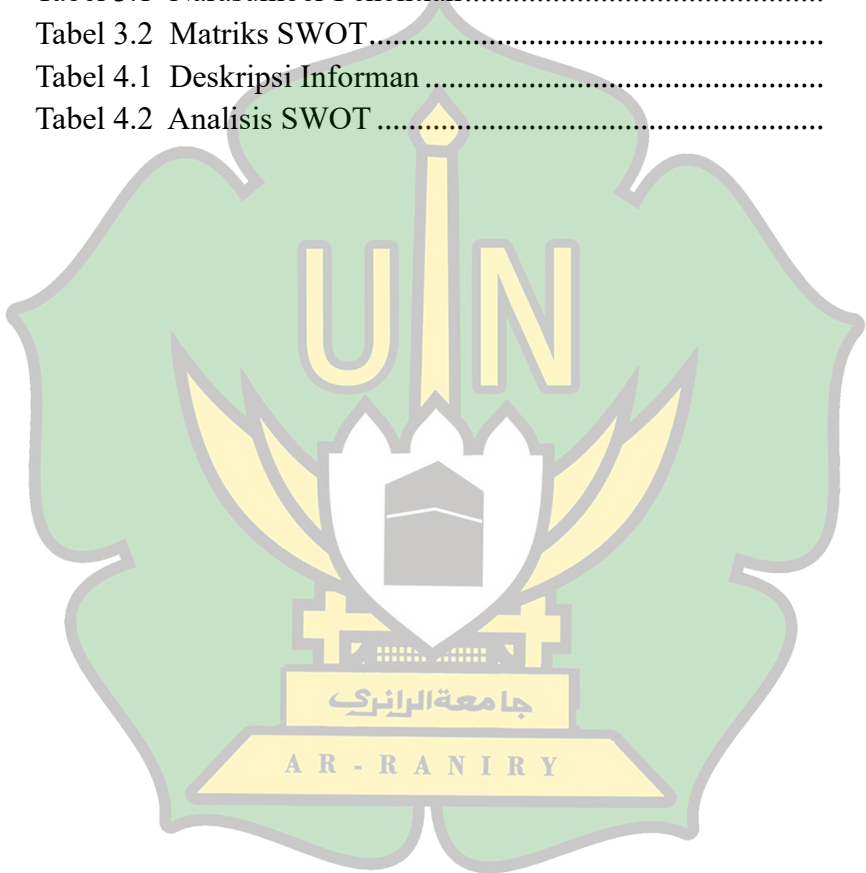
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Wisata Halal	17
2.1.1 Pengertian Wisata Halal	17
2.1.2 Destinasi Wisata	20
2.1.3 Karakteristik Wisata Halal	21
2.1.4 Pengembangan Wisata Halal.....	27
2.2 Pariwisata Berkelanjutan (<i>Sustainable Tourism</i>)	31
2.2.1 Aspek Pariwisata Berkelanjutan.....	32
2.3 Strategi Pemasaran.....	37
2.3.1 Pengertian Strategi Pemasaran.....	37
2.3.2 Strategi Bauran Pemasaran Pariwisata.....	39
2.4 Manajemen Strategi	43
2.4.1 Pengertian Manajemen Strategi	43
2.4.2 Proses Tahapan Manajemen Strategi	44
2.5 Analisis SWOT	46
2.5.1 Tujuan Penerapan Analisis SWOT.....	48
2.5.2 Faktor Eksternal dan Internal Dalam Perspektif SWOT.....	50

2.6 Penelitian Terkait.....	52
2.7 Kerangka Pemikiran.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
3.1 Jenis Penelitian.....	60
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	60
3.3 Sumber Data.....	61
3.3.1 Jenis Data	61
3.4 Teknik Pengumpulan Data	62
3.5 Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
4.1.1 Kondisi Geografis Kota Lhokseumawe	67
4.1.2 Profil Pantai Ujong Blang.....	69
4.2 Deskripsi Informan Penelitian.....	69
4.3 Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Pesisir Ujong Blang Kota Lhokseumawe Dalam Mendukung Wisata Halal.....	71
4.3.1 Kekuatan	72
4.3.2 Kelemahan	74
4.3.3 Peluang.....	77
4.3.4 Ancaman	81
4.4 Integrasi Analisis SWOT Terhadap Komponen 4A (<i>Attraction, Accessibility, Amenities</i> dan <i>Ancillary Services</i>) Dalam Pengembangan Wisata Halal di Pesisir Ujong Blang	86
4.5 Strategi Pengembangan Wisata Halal Berdasarkan Integrasi SWOT dan Komponen 4A (<i>Attraction, Accessibility, Amenities</i> dan <i>Ancillary Services</i>)	90
BAB V PENUTUP	117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Eksternal dan Faktor Internal Dalam Perspektif SWOT	51
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	55
Tabel 3.1 Narasumber Penelitian	63
Tabel 3.2 Matriks SWOT	65
Tabel 4.1 Deskripsi Informan	70
Tabel 4.2 Analisis SWOT	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Master Plan Industri Halal Indonesia...	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan pariwisata halal di Indonesia dapat dilihat dari peningkatan jumlah wisatawan yang datang setiap tahun, yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Desember 2024, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tercatat sebanyak 1,244,372 kunjungan. Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 11,65% dibandingkan dengan Desember 2023, yang mencatatkan 1,114,542 kunjungan. Pariwisata berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan devisa dan menciptakan peluang usaha baru, yang pada gilirannya merangsang pertumbuhan industri terkait (Sayyidina et al., 2024). Dalam konteks ini, berbagai daerah di Indonesia memiliki potensi unik untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan.

Pariwisata halal merupakan konsep pariwisata yang mengedepankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aspek layanan dan fasilitas wisata, mulai dari akomodasi, makanan aktivitas rekreasi, dan pelayanan keuangan. Pengembangan pariwisata halal sangat penting dalam konteks pertumbuhan ekonomi dan sosial, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar. Pariwisata halal tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah dan penciptaan lapangan kerja.

Pengembangan pariwisata halal dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada, serta memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam (Y. Sari, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata halal dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan ekonomi lokal.

Salah satu indikator keberhasilan pengembangan pariwisata halal di Indonesia dapat dilihat dari peringkat yang diperoleh dalam *Global Muslim Travel Index* (GMTI). Indeks ini dirilis oleh *CrescentRating* dan menjadi acuan utama dalam menilai perkembangan pariwisata halal di berbagai negara. Penilaian ini mencakup aspek aksesibilitas, fasilitas halal, layanan ramah Muslim, serta efektivitas strategi promosi. Indonesia secara konsisten menempati peringkat teratas berkat kemudahan aksesibilitas, termasuk kebijakan visa yang mendukung wisatawan internasional, serta infrastruktur transportasi yang memadai. Selain itu, ketersediaan fasilitas halal seperti restoran bersertifikat halal, akomodasi syariah, serta tempat ibadah yang tersebar luas menjadi keunggulan utama dalam mendukung wisata halal (Mastercard & CrescentRating, 2024).

Untuk memperkuat arah kebijakan dan pengembangan sektor halal, termasuk pariwisata halal, pemerintah Indonesia telah menyusun *Master Plan Industri Halal Indonesia 2023-2029* yang disusun oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) yang mencakup berbagai aspek strategis, mulai dari sektor makanan dan minuman halal, *fashion* Muslim, farmasi dan kosmetik

halal hingga pariwisata ramah muslim dan ekonomi kreatif syariah. Gambar ini menjadi acuan dalam menyelaraskan potensi daerah dengan kebijakan nasional.

Gambar1. 1
Kerangka Master Plan Industri Halal Indonesia (KNEKS, 2023-2029)



Sumber: (KNEKS, 2023-2029)

Berdasarkan *Master Plan* Industri Halal Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), pariwisata ramah Muslim ditetapkan sebagai salah satu dari lima sektor prioritas dalam mendukung pertumbuhan industri halal secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan sektor pariwisata tidak hanya menjadi bagian dari

strategi ekonomi nasional, tetapi juga sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi syariah di Indonesia.

Pariwisata merupakan sektor strategis dalam pembangunan nasional karena berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan promosi budaya. Pengaturannya tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yang menekankan pentingnya penyelenggaraan pariwisata yang menghormati norma agama, sosial, budaya, dan kelestarian lingkungan. Dalam konteks wisata halal, prinsip-prinsip ini menjadi dasar normatif bagi penyelenggaraan pariwisata yang sejalan dengan nilai-nilai syariah. Di tingkat praktis, Fatwa MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 memberikan pedoman bahwa pariwisata syariah harus mencakup produk, layanan, destinasi, dan tata kelola usaha yang sesuai dengan prinsip Islam, serta menjadi rujukan bagi pelaku industri pariwisata.

Sejalan dengan arah kebijakan nasional tersebut, berbagai daerah di Indonesia mulai mengembangkan potensi sektor wisata halal yang disesuaikan dengan karakteristik dan keunggulan lokal masing-masing. Salah satu provinsi yang menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung pengembangan pariwisata ramah Muslim adalah Aceh. Dikenal sebagai daerah yang menerapkan syariat Islam, Aceh memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi unggulan wisata halal di Indonesia. Pemerintah Aceh, sebagai daerah yang menerapkan syariat Islam secara formal, telah mengatur pengelolaan pariwisata melalui Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013

tentang Kepariwisata. Qanun ini menetapkan prinsip penyelenggaraan pariwisata Islami yang mencakup pengelolaan destinasi, pelibatan masyarakat, peran pelaku usaha, dan perlindungan terhadap nilai-nilai syariah. Kehadiran regulasi ini memperkuat posisi Aceh sebagai salah satu pelopor dalam pengembangan pariwisata halal di Indonesia. Pemerintah Aceh juga menguatkan arah pembangunan pariwisata halal melalui Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Aceh (RIPKA) Tahun 2022–2037. Qanun ini berfungsi sebagai pedoman strategis jangka menengah hingga jangka panjang dalam pengembangan destinasi wisata, termasuk pantai, wisata budaya Islam, dan wisata kuliner halal

Dalam laporan Indonesia Muslim *Travel Index* (IMTI) tahun 2023, Aceh menempati peringkat kedua secara nasional. Pencapaian ini tidak terlepas dari kuatnya implementasi syariat Islam dalam kehidupan masyarakat, keberadaan destinasi wisata berbasis budaya Islam, serta ketersediaan fasilitas halal yang memadai. Selain itu, pemerintah daerah juga aktif dalam mempromosikan Aceh sebagai destinasi wisata halal unggulan melalui berbagai program dan kebijakan strategis. Keberhasilan ini menegaskan bahwa Aceh memiliki daya tarik kuat bagi wisatawan Muslim, baik domestik maupun mancanegara, serta potensi besar untuk terus berkembang dalam industri pariwisata halal (Mastercard & CrescentRating, 2023).

Aceh sebagai salah satu provinsi di Indonesia, memiliki potensi yang signifikan dalam pengembangan pariwisata halal. Konsep pariwisata halal di Aceh tidak hanya ditujukan untuk wisatawan muslim, tetapi juga untuk mempromosikan budaya dan sejarah lokal. Menurut Irwansyah & Zaenuri (2021) Banda Aceh, yang dikenal sebagai “Serambi Mekkah” merupakan pusat utama pengembangan Pariwisata halal di Aceh, dengan mencerminkan nilai-nilai islam dan tradisi lokal. Berdasarkan data BPS Aceh, pada April 2024 tercatat 2.704 wisatawan internasional yang mengunjungi Aceh, dengan tingkat hunian hotel bintang mencapai 40,29%. Data menunjukkan bahwa rata-rata lama tinggal wisatawan internasional di Aceh adalah sekitar 1,57 hari, atau setara dengan 1 hari 13 jam, sementara wisatawan domestik tinggal lebih lama, yakni 2,23 hari atau 2 hari 5 jam. Meskipun tren kunjungan wisatawan di Aceh menunjukkan pertumbuhan positif, perlu adanya strategi lebih lanjut untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan dan memperluas daya tarik pariwisata halal di Aceh.

Lhokseumawe merupakan salah satu kota di Provinsi Aceh yang memiliki sejumlah destinasi wisata potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata halal, salah satunya adalah pesisir Ujong Blang. Kawasan ini tidak hanya dikenal akan keindahan pantainya, tetapi juga memiliki beragam potensi yang mendukung pengembangan wisata halal. Lokasinya yang strategis, hanya sekitar 7 menit dari pusat kota, menjadikan kawasan ini mudah dijangkau oleh wisatawan. Keberadaan Tempat Pelelangan

Ikan (TPI) dan aktivitas tradisional seperti tarek pukot yaitu metode menangkap ikan secara gotong royong menggunakan jaring besar menjadi daya tarik budaya tersendiri. Selain itu, pengunjung dapat menikmati panorama alam seperti *sunset* dan *sunrise*, serta mencicipi beragam kuliner khas pesisir seperti rujak, air kelapa muda, dan Mie Aceh. Dukungan masyarakat lokal juga menjadi kekuatan utama, di mana mereka secara aktif menjaga nilai-nilai islami dengan turut mengawasi kawasan dari aktivitas yang bertentangan dengan norma syariah. Temuan ini sejalan dengan Yamesa et al. (2022) yang menyebutkan bahwa Ujong Blang menawarkan kombinasi antara keindahan alam, budaya lokal, dan potensi wisata yang unik. Oleh karena itu, kawasan ini menyimpan peluang besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata halal unggulan di Kota Lhokseumawe.

Potensi tersebut turut tercermin dalam data peningkatan kunjungan wisatawan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Aceh, tercatat adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dari 43.946 kunjungan pada Agustus 2023 menjadi 60.976 kunjungan pada Agustus 2024. Kenaikan sebesar $\pm 38,75\%$ ini menjadi sinyal positif bahwa daya tarik wisata Kota Lhokseumawe mengalami pertumbuhan signifikan. Meskipun data tersebut tidak menjelaskan secara rinci destinasi mana yang paling banyak dikunjungi, tren ini menjadi sinyal positif bahwa sektor pariwisata mulai mendapat perhatian lebih dari wisatawan domestik. Salah satu kawasan yang turut menerima dampak dari tren ini adalah

pesisir Ujong Blang, yang dikenal sebagai destinasi alam favorit bagi masyarakat lokal maupun pendatang. Namun demikian, peningkatan jumlah kunjungan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan yang optimal di tingkat destinasi.

Apabila dibandingkan dengan sejumlah pantai lain di Provinsi Aceh yang telah dikenal luas dan berkembang pesat seperti Pantai Lampuuk dan Pantai Pasir Putih Lhok Mee di Kabupaten Aceh Besar, serta Pantai Ulee Lheue di Banda Aceh, maka pengembangan kawasan Ujong Blang masih belum menunjukkan kemajuan yang signifikan. Pantai-pantai tersebut telah berhasil menarik minat wisatawan dari dalam dan luar daerah melalui dukungan infrastruktur yang memadai, promosi digital yang aktif, serta tersedianya fasilitas wisata halal yang lengkap. Hal ini menjadi tujuan untuk mengangkat Pesisir Ujong Blang sebagai objek penelitian, dengan harapan kawasan ini ke depannya dapat dikenal secara lebih luas dan mampu bersaing sebagai destinasi wisata halal unggulan di Aceh, sebagaimana pantai-pantai lainnya yang telah lebih dahulu berkembang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terdapat kelemahan dalam pengembangan kawasan pesisir Ujong Blang sebagai destinasi pariwisata halal. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain kondisi infrastruktur jalan menuju lokasi yang masih mengalami kerusakan, keterbatasan lahan parkir pada beberapa fasilitas wisata, Selain itu, tidak semua usaha pondok menyediakan musala, tempat wudhu dan toilet yang bersih sebagai

fasilitas pendukung bagi wisatawan Muslim. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahidati & Sarinastiti (2018) menyatakan bahwa kelengkapan untuk fasilitas musala seperti menyediakan fasilitas wudhu juga menjadi salah satu kendala dalam pengembangan wisata halal di Jepang. Dalam pelaksanaan program wisata halal terkait wisata kuliner yang menyajikan makanan dan minuman halal terdapat pelaku usaha yang belum memiliki sertifikasi halal, Peningkatan sertifikasi halal perlu dilakukan salah satunya melalui pengaturan khusus wisata halal (Hamzana, 2017). Selain itu, belum tersedia rambu-rambu batas aman untuk berenang dan pos penjagaan atau petugas pengawasan wisata di kawasan pesisir. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terkait aspek keselamatan wisatawan, khususnya keluarga dan anak-anak, serta dapat mengurangi kenyamanan dan kepercayaan wisatawan terhadap keamanan destinasi.

Selain aspek fasilitas pendukung, kepastian halal dalam kuliner dan keamanan, upaya promosi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap Pesisir Ujong Blang masih tergolong minim, kurangnya aksesibilitas informasi di website Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Lhokseumawe menjadi kendala dalam menarik wisatawan luar untuk mengetahui lebih lanjut lokasi yang ingin dikunjungi sehingga potensi wisata yang dimiliki belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas. Menurut Trihayuningtyas et al. (2019) memandang media sosial sebagai faktor penentu yang memiliki muatan komunikasi dan persuasi yang tinggi terhadap

calon wisatawan, khususnya bagi generasi muda. Berdasarkan pengamatan peneliti, promosi di website wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dirasa kurang lengkap dan kurang terbaru. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam pengembangan pesisir Ujong Blang agar dapat menjadi destinasi wisata halal yang lebih optimal.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan langkah strategis dalam pengelolaan dan promosi destinasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penerapan strategi pemasaran yang efektif guna meningkatkan daya tarik pesisir Ujong Blang sebagai destinasi pariwisata halal. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan Muslim, pengembangan usaha berbasis syariah, serta pelibatan masyarakat lokal dalam industri pariwisata (Nurhayati, 2023). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata berkontribusi besar terhadap keberlanjutan sektor ini serta peningkatan kesejahteraan ekonomi penduduk setempat (Gračan & Lucić, 2022). Perlunya Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi aspek penting dalam membangun ekosistem pariwisata halal yang berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan sinergi tersebut, diperlukan pemetaan menyeluruh terhadap potensi dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata halal di Ujong Blang, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dapat menjadi pendekatan yang tepat. Analisis ini membantu

mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi daya saing destinasi wisata halal. Beberapa kekuatan utama yang dimiliki Ujong Blang antara lain keindahan alam, budaya Islam yang kuat, serta keberadaan sumber daya manusia yang siap mendukung pariwisata halal. Potensi wisata halal di Ujong Blang masih belum optimal akibat berbagai kendala dalam pengelolaan destinasi (Y. Sari, 2024).

Untuk mengatasi tantangan tersebut dan memanfaatkan potensi yang ada. Salah satu kekuatan utama dalam pengembangan pariwisata halal adalah dukungan dari masyarakat lokal dan pemerintah. Misalnya, penelitian di Kabupaten Mamasa menunjukkan bahwa meskipun pariwisata halal belum sepenuhnya dikembangkan, terdapat potensi besar untuk menerapkannya, didukung oleh keinginan pemerintah untuk mengembangkan sektor ini secara profesional (Akbar & Mallongi, 2022). Pemerintah daerah dapat berkontribusi dengan menyediakan regulasi yang jelas, insentif bagi pelaku usaha wisata halal, serta program pelatihan bagi masyarakat setempat agar mereka dapat berperan aktif dalam industri ini. Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha pariwisata juga diperlukan untuk menciptakan strategi yang berkelanjutan dalam meningkatkan daya tarik kawasan ini.

Selain dukungan regulasi, pemanfaatan teknologi digital dalam promosi wisata halal juga menjadi faktor penting dalam menarik wisatawan. Penggunaan platform media sosial, website resmi, serta aplikasi perjalanan yang menyediakan informasi tentang

destinasi wisata halal dapat meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan untuk berkunjung. Studi menunjukkan bahwa wisatawan Muslim cenderung mencari informasi terkait fasilitas halal sebelum melakukan perjalanan, sehingga kehadiran platform digital yang menyediakan informasi akurat dapat menjadi faktor penentu dalam pemilihan destinasi wisata.

Dengan berbagai potensi dan tantangan yang ada, diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam pengembangan pariwisata halal di Pesisir Ujong Blang. Sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha pariwisata menjadi kunci keberhasilan dalam menjadikan kawasan ini sebagai destinasi unggulan pariwisata halal di Aceh. Dengan strategi yang tepat, Ujong Blang dapat berkembang menjadi tujuan wisata yang tidak hanya menarik wisatawan domestik tetapi juga wisatawan mancanegara yang mencari pengalaman wisata halal yang autentik. Kajian ini penting dilakukan, karena dengan berkembangnya destinasi wisata di pesisir Ujong Blang dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas maka dibutuhkan strategi dalam mewujudkan pariwisata halal di kawasan pesisir Ujong Blang. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ***“Strategi Pengembangan Pesisir Ujong Blang, Lhokseumawe Dalam Mendukung Wisata Halal (Ditinjau Dengan Analisis SWOT)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap pengembangan dalam mendukung wisata halal di pesisir Ujong Blang, Lhokseumawe?
2. Bagaimana strategi pengembangan dalam mendukung wisata halal berbasis analisis SWOT di pesisir Ujong Blang, Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan wisata halal dengan pendekatan SWOT
2. Untuk menyusun strategi pengembangan wisata halal yang efektif dengan mengintegrasikan hasil analisis SWOT di pesisir Ujong Blang, Lhokseumawe

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis yang relevan dengan topik pembahasan mengenai Potensi pariwisata halal di Pesisir Ujong Blang dan penerapannya dalam konteks halal. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah dan memperdalam pemahaman mengenai penerapan

prinsip halal di sektor Pariwisata khususnya di Pesisir Ujong Blang.

b. Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi akademis, terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, prodi Ekonomi Syariah, serta memberikan manfaat bagi civitas akademika dan perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai penerapan prinsip pariwisata halal, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kebijakan untuk mendukung pariwisata halal di pesisir Ujong Blang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat: Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi masyarakat untuk memberikan pemahaman, gambaran, dan wawasan yang lebih luas dan mendalam sebagai acuan serta referensi bagi pembaca dalam memahami permasalahan terkait keputusan pengunjung dalam memilih makanan bersertifikat halal dan tempat ibadah yang nyaman.
- b. Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan data empiris bagi peneliti lain yang tertarik pada kajian mengenai potensi pengembangan pariwisata halal.

1.5 Sistematika Pembahasan

Supaya mempermudah penulisan skripsi, dibawah ini tertera beberapa bagian bahasa penelitian, yang telah dirangkum dalam beberapa bab antara lain adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini, dijelaskan mengenai konteks permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, dan struktur pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, dibahas mengenai fondasi teoretis terkait dengan penelitian, mencakup teori ekonomi Islam, kemaslahatan, bantuan modal, hasil penelitian terkait, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, berisi tentang pemilihan metodologi penelitian yang digunakan, meliputi: variabel penelitian, proses penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis yang diterapkan dalam penelitian, dan tahapan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, dipaparkan hasil objektif dari penelitian sebagai penjabaran dan respons terhadap perumusan masalah yang diajukan. Hasil yang dijelaskan di sini merujuk pada analisis data dan terkait dengan dasar teoretis yang telah ada.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian beserta saran yang bersifat akademis dan non akademis dengan acuan penelitian ini.

